

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan zaman yang semakin berkembang dan maju membawa pengaruh yang besar terhadap dunia usaha, sehingga menuntut perusahaan-perusahaan senantiasa harus siap menghadapi segala perubahan yang terjadi. Persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin tinggi dan ketat. Perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan selain itu perusahaan harus mampu mengelolah kekayaan, modal dan kewajiban yang dimiliki secara maksimal. Setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya secara baik dan benar agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya.

Industri rokok merupakan salah satu sekian banyak gambaran mengenai ketatnya persaingan bisnis dibandingkan dengan industri lainnya di Indonesia, meskipun banyaknya aturan-aturan yang sangat ketat dikeluarkan oleh pemerintah bagi produsen rokok seperti aturan yang berkaitan dengan cukai, kadar nikotin dalam suatu rokok, tidak boleh menayangkan iklan rokok, tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, sehingga membuat ruang gerak para produsen rokok dalam industri ini semakin sempit.

Kalau kita melihat Industri rokok di Indonesia saat ini maka hal yang wajar jika persaingan bisnis akan mewarnai industri tersebut baik dalam hal SDM (Sumber Daya Manusia) dimana perusahaan dituntut agar karyawannya memiliki kemampuan dalam pengelolaan manajemen baik soft skill maupun hard skill dalam menghadapi persaingan bisnis. Prospek industri rokok dalam jangka panjang kurang menjanjikan. Hal itu dikarenakan masyarakat saat ini semakin memperhatikan kesehatan. Belum lagi, ada tarif cukai dan kebijakan larangan merokok. Namun dalam hal itu industri rokok tetap menjadi salah satu pilihan alternatif bagi para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Bagi perusahaan skala besar, seperti Sampoerna, Gudang Garam, serta Wismilak industri rokok yang melesu justru belum menjadi persoalan. Namun bagi perusahaan kecil ini menjadi persoalan, dan bahkan terancam tergerus oleh perusahaan besar.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki suatu tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan usahanya, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan suatu perusahaan yang hendak di capai juga terdiri dari beberapa hal. Namun sebenarnya tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mencapai suatu keluaran yang maksimal dan hasil yang optimal, dengan memanfaatkan semua sumber daya dan dana yang ada. Seorang manajer keuangan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam kaitannya dengan kondisi keuangan perusahaan harus mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan diketahuinya kondisi kesehatan keuangan perusahaan uang bersangkutan keputusan yang rasional dibuat dengan memakai

bantuan alat analisis keuangan. Rencana keuangan yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini sehingga kekuatan-kekuatan tersebut dapat dipahami kalau ingin digunakan sebaik-baiknya dan sebaliknya kelemahan-kelemahan yang harus diakui supaya dapat dilakukan tindakan koreksi.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian perusahaan dalam bidang keuangan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis pada laporan keuangan dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Efisiensi kinerja keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan dalam meminimalkan pengeluaran-pengeluarannya. Karena itu manajemen perusahaan perlu mengelola penerimaan dan pengeluaran kas secara baik dan efisien.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang berguna bagi pemakainya dimana laporan tersebut dapat memberikan gambaran arus kas perusahaan sesuai dengan penggolongan aktivitasnya. Laporan arus kas digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah perusahaan dalam hal operasional, investasi maupun pendanaan sudah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Perkembangan Industri rokok belakangan ini semakin baik dengan masuknya beberapa perusahaan di pasar modal. Maka dari itu banyak para investor yang ingin menginvestasikan dananya di Industri ini. Industri sektor perusahaan rokok merupakan sektor penting dalam pasar modal Indonesia. Perusahaan industri rokok menunjukkan kinerja yang baik selain memiliki kapitalisasi pasar yang relatif cukup besar serta likuiditas perdagangan baik, para investor mengenal dengan sangat baik tentang

industri rokok tersebut. Perusahaan – perusahaan pada industri rokok yang telah tercatat di BEI diantaranya adalah PT. HM Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Industri rokok besar memiliki permasalahan muncul dari kesulitan untuk mendapatkan bahan baku tembakau yang digunakan produksi rokok agar menjadi rokok yang memiliki kualitas baik serta menghasilkan kuantitas produksi yang besar. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Rasio keuangan digunakan untuk menunjukkan hubungan antara laporan keuangan, misalnya dengan analisis analisis rasio, seorang analisis membandingkan dua atau lebih perusahaan mengenai kinerjanya atau dalam kemampuan membayar hutang-hutangnya. Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan rokok yang go publik dikarenakan perusahaan rokok pada saat ini berkembang dengan cepat, dan perusahaan rokok ini merupakan perusahaan rokok terbesar yang memberikan peluang kepada investor untuk menanamkan modalnya yang bergerak di bidang industri rokok. Namun dalam penelitian kali ini peneliti hanya mencatumkan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, dan Wismilak Inti Makmur Tbk. PT. Bentoel Internasional Investama Tbk memiliki permasalahan keuangan seperti merugi dari tahun 2012 lalu pada tahun 2017, 2018, dan 2019 tidak membagikan devidennya sehingga akun-akun yang akan dimasukan kedalam perhitungan rasio tidak dapat dilakukan dan permasalahan terutama pada sisi arus kas, agar perbandingan antar perusahaan tidak terlalu jauh maka peneliti tidak mencantumkan PT. Bentoel

Internasional Investama Tbk dalam kegiatan penelitiannya. Suatu perusahaan dikatakan tidak mengalami permasalahan keuangan terutama kas yaitu perusahaan yang berpola normal. Pola normal dari arus kas masuk yang positif atau keluar yang dilaporkan adalah arus kas dari aktivitas operasi bernilai positif, arus kas dari aktivitas investasi bernilai negatif, dan arus kas dari aktivitas pendanaan bernilai positif dan bisa juga bernilai negatif.

Pola arus kas PT Gudang Garam Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019 adalah arus kas dari aktivitas operasi bernilai positif, arus kas operasi dari aktivitas investasi dan pendanaan bernilai negatif. Sedangkan pola arus kas yang dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk cenderung sama dengan perusahaan PT Gudang Garam Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk namun yang membedakan arus kas operasi dari aktivitas investasi bernilai positif pada tahun 2018. Hal itu disebabkan karena PT HM Sampoerna Tbk telah menerima hasil dari penjualan sebagian aset nya. Berdasarkan ringkasan laporan arus kas pada perusahaan sector industri rokok, dari 3 perusahaan yang telah disebutkan diatas dua perusahaan yaitu PT Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur memiliki kinerja yang cukup bagus, sehingga memberi sedikit gambaran tentang pengelolaan kas perusahaan.

Perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus berimbang. Arus kas yang tidak ideal dapat dikelompokkan menjadi tiga masalah antara lain masalah arus kas

defisit, masalah arus kas ngepas, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut tentu tidak baik untuk perusahaan. Arus kas bersih operasional positif sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan negatif. Ini dapat dikatakan ideal dan banyak pengamat mengatakan ini adalah keadaan penen kas, jika arus kas bersih operasional, investasi dan pendanaan negative, maka dapat dikatakan belum ideal atau kemungkinan besar bisa menjadi tidak ideal.

Manfaat dari analisis ini berguna bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan agar mengetahui kinerja perusahaan dari perputaran kas karena selama ini analisis laporan laba rugi hanya berfokus pada laba perusahaan tanpa melihat perputaran kas yang ada diperusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Maksudnya analisis ini dapat diukur kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang dan kemampuan kas perusahaan untuk membayar kewajiban hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, deviden kepada para pemegang saham, serta dapat pula mengukur apakah investasi perusahaan memberikan arus kas dan return yang baik bagi perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dari Widyaningsih & Idayati (2015) menyatakan perhitungan laporan arus kas dan analisis laporan arus kas menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerja arus kas PT Kembang Bulan dalam waktu 3 tahun (2011-2013) kurang efektif dan efisien, dilihat dari perhitungan laporan arus kas tahun 2012 kas bersih dari aktivitas operasi menunjukkan hasil negatif, dan beberapa rasio

selama tahun 2011-2013 juga menunjukkan nilai negatif dan rasio arus kas operasi dibawah 1 yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban serta komitmennya. Hal ini dikarenakan selama tahun 2011-2013 PT Kembang Bulan belum menyajikan laporan arus kas dan melakukan analisis laporan arus kas sehingga kinerja arus kas tidak bisa diketahui lebih awal untuk dilakukan upaya- upaya perbaikan terutama dalam meningkatkan arus kas perusahaan.

Dari kesimpulan penelitian terdahulu, penulis tertarik mengambil ide penelitian terdahulu di tahun dan perusahaan yang berbeda. Maka penulis mengambil beberapa objek penelitian di perusahaan industri rokok, dengan laporan keuangan yang digunakan dimulai dari tahun 2017 – 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian diatas yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019 dengan menggunakan rasio arus kas?
2. Bagaimana efisiensi kinerja keuangan perusahaan sektor Industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan rasio arus kas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor Industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan rasio arus kas.
2. Untuk mengetahui efisiensi kinerja keuangan perusahaan sektor Industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan rasio arus kas.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan jangka pendek dengan arus kas (cash flow).

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian sebelumnya dan menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya. Khususnya mengenai analisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam penilaian posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas.